

**PENGARUH *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL* TERHADAP KESIAPAN
KERJA PADA SISWA KELAS XII BD-RITEL
SMK NEGERI 1 MEDAN**

Emy Chyntia Manik, Muhammad Fitri Rahmadana
Pendidikan Bisnis, UNIMED
Email: emymanik23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *soft skill* dan *hard skill* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII BD-Ritel SMK Negeri 1 Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XII BD-Ritel SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 34 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kuesioner yang disebar secara langsung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan bantuan software SPSS versi 25. Hasil penelitian yang di dapat adalah (1) *Soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja; (2) *Hard skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja; (3) *Soft skill* dan *Hard skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan dengan nilai F_{hitung} sebesar 251,481 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,942.

Kata Kunci : *Soft skill, Hard skill, Kesiapan Kerja*

Abstract

This study aims to determine the influence of soft skills and hard skills on the work readiness of class XII BD-Retail students at SMK Negeri 1 Medan. The sample in this study was class XII BD-Retail students at SMK Negeri 1 Medan, totaling 34 students. The data collection technique used was a questionnaire distributed directly. The research method used was quantitative with the help of SPSS software version 25. The results showed that (1) Soft skills have a positive effect on work readiness; (2) Hard skills have a positive effect on work readiness; (3) Soft skills and hard skills have a positive effect on work readiness with an F value of 251.481 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.942.

Keywords: *Soft skills, Hard skills, Work Readiness.*

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia kerja, individu diharapkan untuk menunjukkan kompetensi dan keahlian tinggi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sebagai pekerja, seseorang perlu mengembangkan kemampuan teknis (*hard skill*) serta kemampuan interpersonal (*soft skill*). Baik keterampilan teknis maupun non-teknis sama-sama berperan krusial dalam membekali seseorang menghadapi tuntutan dunia kerja, sebab mereka harus memenuhi standar dan persyaratan yang berlaku di tempat kerja. Persiapan kerja merujuk pada keadaan di mana individu memiliki pengetahuan, kemampuan, sikap, dan motivasi yang diperlukan untuk beroperasi secara efektif di dunia kerja serta melaksanakan tanggung jawabnya dengan standar profesional. Dalam Setiawati & Mayasari (2021) Kesiapan kerja dapat dipahami sebagai kapasitas setiap individu untuk bekerja dengan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. (UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan).

Untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas yang baik, berbagai usaha dan langkah-langkah dilakukan sekolah menengah kejuruan untuk upaya melatih dan meningkatkan keterampilan teknis serta non-teknis siswa bertujuan untuk mempersiapkan mereka menghadapi persaingan kerja sekaligus mengurangi pengangguran, sebagaimana tercermin dalam data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang dirilis oleh BPS. dengan tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berdasarkan data pada Badan Pusat

Statistik dalam periode tahun 2022-2024 yaitu sebesar 9.01%.

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa lulusan SMK yang termasuk sebagai angkatan kerja, sekitar sembilan orang dari ratusan siswa yang lulus masih belum mempunyai pekerjaan. Pengangguran tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, tetapi juga oleh kesiapan kerja individu. Rendahnya kesiapan kerja mencerminkan keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang pada akhirnya meningkatkan angka pengangguran. Sebaliknya, ketika kesiapan kerja meningkat, peluang untuk terserap dalam pasar kerja juga lebih besar sehingga pengangguran dapat ditekan. Data pada SAKERNAS menunjukkan bahwa TPT masih didominasi oleh lulusan SMK yang menunjukkan bahwa kesiapan kerja belum sesuai harapan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, berikut hasil survei yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Medan untuk siswa lulusan dari tahun 2023

2. KAJIAN TEORI

Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja bukan hanya soal kemampuan teknis, tetapi juga kematangan fisik, mental, pengalaman, dan kemauan untuk menyelesaikan tugas. Bagi siswa SMK, kesiapan ini sangat penting. Masyarakat berharap lulusan SMK memiliki kompetensi sesuai bidangnya, sehingga bisa diterima di dunia kerja atau bahkan menciptakan usaha mandiri. Dengan kesiapan kerja yang baik, siswa SMK dapat menjadi generasi yang produktif dan berdaya saing. (Elfranata et al., 2023).

Pengertian *Soft Skill*

Soft skill dipahami sebagai keterampilan non-teknis yang berhubungan dengan penguasaan diri dan komunikasi. Secara sosiologis, soft skill dikaitkan dengan *EQ* yang mencakup kepribadian, keterampilan sosial, bahasa, kebiasaan, keramahan, dan optimisme (Ramadhani & Rahmah, 2021). Fokus utama soft skill adalah pada pengelolaan emosi diri, yang menjadi dasar keterampilan seseorang dalam bidang keilmuan. Talenta psikologis dan emosional menjadi fondasi pengembangan soft skill. Contoh konkret meliputi kepemimpinan, kewirausahaan, keterampilan teknis, komunikasi efektif, dan kerja tim (Syahputra, 2022).

Pengertian *Hard Skill*

Hard skill adalah keterampilan yang membuat seseorang mampu menciptakan sesuatu. Dengan penguasaan keterampilan ini, individu dapat menunjukkan kemampuan nyata dalam bidang tertentu, melakukan sebuah tindakan yang dapat dilihat secara langsung (Tahun et al., 2023). *Hard skill* merupakan keterampilan teknis dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh dari otodidak, bangku sekolah, kuliah, pelatihan (Thunder, 2018). *Hard skill* dan *soft skill* merupakan penunjang penting dalam *profesional skill*. *Hard skill* memainkan peran penting dalam menunjang berjalannya suatu pekerjaan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Seseorang mampu melakukan dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai dengan *hard skill* yang dimilikinya maka individu tersebut dapat dikatakan siap untuk bekerja.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Medan di Jl. Sindoro No.1, Pusat Ps., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20211.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2025/2026.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Konsep populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan elemen yang memiliki karakteristik serupa. Handayani (dalam Hasibuan, 2022) menekankan populasi sebagai totalitas elemen yang diteliti. Sugiyono (2023:126) menambahkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti. Bahri (dalam Fitriana & Bahri, 2022) menegaskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memenuhi syarat karakteristik. Dengan demikian, populasi penelitian ini ditetapkan pada siswa kelas XII Bisnis Ritel SMK Negeri 1 Medan.

Tabel 3. 1 Daftar Populasi Penelitian

Jurusan	Jumlah
XII BD-Ritel	34 siswa

Sumber: Tata Usaha SMK N 1 Medan

Sampel

Menurut Sugiyono (2023:126), sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan harus mewakili keseluruhan populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, di mana semua elemen populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan karena penambahan jumlah sampel tidak akan menguak keterwakilan maupun informasi

yang diperoleh. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian sama dengan jumlah keseluruhan siswa dalam populasi..

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Soft Skill* (X_1) Terhadap Kesiapan Kerja (Y) Siswa Kelas XII BD-Ritel Di SMK Negeri 1 Medan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata *soft skill* siswa adalah 3,06, yang dikategorikan “Baik”. Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas XII BD-Ritel SMK Negeri 1 Medan memiliki tingkat *soft skill* yang memadai, dan secara statistik terbukti berpengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja. dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,262 > 1,691$) dengan signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis dapat dikatakan bahwa *soft skill* siswa kelas XII BD-Ritel SMK Negeri 1 Medan adalah akurat.

Penelitian ini membuktikan bahwa *soft skill* memiliki pengaruh signifikan terhadap *perilaku konsumtif*. Persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah: $Y = 2,214 + 0,466X_1 + 0,501X_2 + e$ Interpretasi model menunjukkan bahwa peningkatan *soft skill* (X_1) sebesar 1% akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan perilaku konsumtif siswa. maka variabel kesiapan kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,466 yang artinya *soft skill* memiliki kontribusi positif dan juga signifikan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi *soft skill* maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa XII BD-Ritel di SMK Negeri 1 Medan.

Pengaruh *Hard Skill* (X_2) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) Kelas XII BD-Ritel Di SMK Negeri 1 Medan

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah diperoleh disimpulkan bahwa dengan total rata-rata *hard skill* sebesar 3,23 yang termasuk kategori “Baik” berdasarkan tabel interval. Berdasarkan hasil pengujian, *hard skill* siswa kelas XII BD-Ritel tergolong “Baik” dan terbukti berpengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-hitung* sebesar 3,801 yang lebih tinggi daripada *t-tabel* 1,691, serta nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis kedua diterima dan valid secara statistik pada taraf kepercayaan 95%..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hard skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII BD-Ritel SMK Negeri 1 Medan. Hal ini tercermin dari persamaan regresi linear berganda:

$$Y = 2,214 + 0,466X_1 + 0,501X_2 + e$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah bahwa setiap peningkatan *hard skill* (X_2) sebesar 1% akan meningkatkan *kesiapan kerja* (Y) sebesar 0,501. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *hard skill* siswa, semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki.

Pengaruh *Soft Skill* (X_1) dan *Hard Skill* (X_2) Terhadap Kesiapan Kerja (Y) Siswa Kelas XII BD-Ritel Di SMK Negeri 1 Medan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas siswa Kelas XII

BD-Ritel Di SMK Negeri 1 Medan dengan jumlah sampel 34 orang, maka diperoleh nilai F_{hitung} 251,481, jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $251,481 > 3,30$ dengan taraf signifikansi, $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka disimpulkan bahwa *soft skill* dan *hard skill* secara Bersama-sama terdapat pengaruh terhadap kesiapan kerja kelas siswa Kelas XII BD-Ritel Di SMK Negeri 1 Medan.

Nilai R^2 sebesar 0,942 mengindikasikan bahwa 94,2% variasi kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh variabel bebas *soft skill* dan *hard skill*. Sementara itu, 5,8% sisanya berasal dari variabel lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang sangat kuat terhadap variabel terikat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melalui proses penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII BD-Ritel Di SMK Negeri 1 Medan yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,262 > 1,691$) dengan signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *hard skill* terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII BD-Ritel Di SMK Negeri 1 Medan. Yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,801 > 1,691$) dengan signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara *soft skill* dan *hard skill* terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII BD-Ritel Di SMK Negeri 1 Medan yang

menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $251,481 > 3,30$ dengan taraf signifikansi, $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut.:

1. Siswa-siswi kelas XII BD-Ritel di SMK Negeri 1 Medan diharapkan mampu mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* secara berkelanjutan, sehingga ketika lulus mereka memiliki kesiapan yang lebih matang untuk terjun ke dunia kerja.
2. Perhatian dan nasihat dari orang tua, guru, maupun teman sangat diharapkan untuk membantu siswa kelas XII BD-Ritel dalam meningkatkan *soft skill* dan *hard skill*, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.
3. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi lembaga terkait agar dapat memberikan dukungan yang lebih terarah dalam meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* siswa kelas XII BD-Ritel.
4. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar dilakukan dengan lingkup yang lebih besar dan analisis yang lebih mendalam, karena penelitian ini belum sepenuhnya menunjukkan bagaimana *soft skill* dan *hard skill* memengaruhi kesiapan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Gde Mantra Suarjana, A., Mei Wahyuni, L., Komang Mahayana Putra, I., Akuntansi, J., Negeri Bali, P., & Administrasi Niaga, J. (2022). The

- Influence of Competency on Performance in Efforts to Realize Competency Integration of Hard Skills and Soft Skills of Accounting Graduates. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 18(2), 2022. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>
- Ardias, W. S., & Qolbi, D. (2022). Peran Keterampilan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana di Sumatra Barat. *Indonesian Psychological Research*, 4(1), 60–70. <https://doi.org/10.29080/ipr.v4i1.585>
- Ariyani, E. D., Muhammad, A., & Sadikin, S. (2016). *Pengembangan Model Pengukuran Soft Skills Mahasiswa Politeknik Di Indonesia*. 539–544.
- Deswarta, Mardianty, D., & Bowo. (2023). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 364–372. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Dianti, Y. (2017). Human Capital Theory sebagai Landasan Teoritis Dalam human Resource Development. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(1), 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%20.pdf)
- Ekonomi, J., & Akuntansi, M. (2024). *Neraca Neraca*. 1192, 304–317.
- Elfranata, S., Daud, D. J., Yeni, Y., Pratiwi, N., Meliyani, E., Ervin, E., & Mecang, H. K. (2023). Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(4), 260–270. <https://doi.org/10.55868/jeid.v2i4.147>
- Fitriana, D. E., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Entitas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag. *Owner*, 6(1), 964–976. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.704>
- Fitriyani, D. R., Noviani, L., & Nugroho, J. A. (2017). *Pengaruh Kegiatan Praktik Di Laboratorium Pemasaran “Mini Market Tania” Terhadap Soft Skills Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret*. 1–18.
- G Ratuela, Y. R., Nelwan, O. S., Lumintang, G. G., Manajemen, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (n.d.). *Januari ril 2022, Hal. 10*(1), 172–183.
- Hasibuan, S. J. (2022). Pengaruh Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 4 No 3(3), 74–78.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Mutia Lestari, P., Dwi Haryadi, A., & Djefris, D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(2), 74–82. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i2.196>
- Mutmainah, N., Arumsari, C., & IstiaTMadah, F. N. (2020). Efektivitas Layanan Informasi Karier Menggunakan Teori Donald. E. Super Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 4(3), 114–125. <https://doi.org/10.22460/q.v4i3p114-125.1983>
- Nasional, U. P., Jl, A., No, S., Bar, P.,

- Pamulang, K., & Selatan, K. T. (2024). *Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Studi Kasus pada Generasi Z di Kota Denpasar Melihat dari kondisi sekitar mengenai keadaan sekarang generasi Z secara dominan pengangguran yang*.
- Putri, Y. E., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2019). Peningkatan Kualitas Hard Skill Dan Soft Skill Melalui Pengembangan Program Teaching Factory (Tefa) Di Smk Model PGRI 1 Mejayan. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7(2), 26–33. <https://doi.org/10.24127/pro.v7i2.2511>
- Rahayu, S., & Mardizal, J. (2022). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk Negeri 4 Pariaman Program Keahlian Teknik Geomatika. *Cived*, 9(2), 166. <https://doi.org/10.24036/cived.v9i2.116124>